

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Efektifitas program hukuman tahanus pada tingkat SMA di pondok pesantren Al-Basyariyah adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Hukuman Tahanus Bagi Santri Putra pada Pondok Pesantren Al-Basyariyah Kab. Bandung.

Para pengasuh pondok pesantren Al-Basyariyah Kab. Bandung melaksanakan perencanaan program hukuman tahanus yang menjadi program hukuman sebelum terakhir. Perencanaan program hukuman tahanus direncanakan pada awal berdirinya pondok pesantren Al-Basyariyah namun belum memiliki satu ruangan yang khusus sejak tahun 1989 pondok pesantren Al-Basyariyah baru memiliki ruangan tahanus. Perencanaan program tahanus ini ditujukan untuk para santri yang melanggar peraturan pondok yang berat seperti :

- a. Meninggalkan pondok tanpa izin / kabur
- b. Berkomunikasi dengan santri putri (pacaran)
- c. Membawa barang elektronik

Pengasuh memiliki perencanaan program hukuman yang mana program tersebut dilakukan oleh MPSD dimana pengasuh hanya memonitoring program tersebut adapun yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program hukuman tahanus tersebut adalah MPSD. Perencanaan program hukuman ini bertujuan

untuk menjadikan para santri menjadi pemimpin yang mutqin mutfaqih fiddin, berbudi luhur ikhlas beramal dan berbadan sehat. Para pengasuh merencanakan dimana letak ruangan hukuman tahanan itu, bagaimana program hukuman selama di tahanan , dan bagaimana hasil dari program hukuman tahanan itu sebagaimana moto nya pondok menjadikan para santri menjadi pemimpin yang muttaqin mutafaqih fiddin, berbudi luhur, ikhlas beramal dan berbadan sehat.

2. Pelaksanaan Program Hukuman Tahanan Bagi Santri Putra Pada Pondok Pesantren Al-Basyariyah Kab.Bandung.

Pelaksanaan program hukuman tahanan bagi santri putra pada pondok pesantren Al-Basyariyah Kab.Bandung dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat diketahui dengan program hukuman tahanan dari tahun 1989 sampai saat ini program hukuman tahanan masih dilaksanakan. Dalam pelaksanaan program hukuman tahanan melibatkan beberapa bagian yaitu pimpinan pondok, pengasuh,dan MPSD. Pelaksanaan program hukuman ini memberikan efek jera terhadap santri yang melanggar peraturan. Program hukuman tahanan ini sangat efektif sekali dalam mendidik santri karena hasil dari program hukuman tersebut sangat baik hasilnya.

3. Evaluasi Program Hukuman Tahanan Bagi Santri Putra Pada Pondok Pesantren Al-Basyariyah Kab.Bandung

Pelaksanaan kegiatan evaluasi program hukuman tahanan yang dilaksanakan di pondok pesantren Al-Basyariyah dibagi menjadi dua yaitu evaluasi perhari dan evaluasi perbulan dan dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari data pelanggaran per tahunnya adanya penurunan pelanggaran

berat oleh karena itu program hukuman tahanan dinilai efektif dalam pemberian hukuman kepada santri dan menjadikan efek jera terhadap santri tersebut.

B. Saran

1. Bagi pondok pesantren agar mempertahankan program hukuman tahanan ini dengan memperbaiki kualitas pengelolaan.
2. Bagi para pengasuh supaya lebih mengembangkan lagi program hukuman tahanan agar tidak monoton dengan memberi kesempatan kepada para santri yang ditahanan agar berolahraga.
3. Bagi para MPSD lebih ditingkatkan lagi evaluasi para pelanggar dalam kegiatan sehari-harinya dengan cara mengontrol setiap kegiatan tahanan.
4. Bagi para orang tua santri lebih memperhatikan anaknya ketika di pondok pesantren dengan cara memberikan perhatian yang lebih kepada anak.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih menggali lagi hal-hal yang belum dibahas terkait dengan pengelolaan program hukuman tahanan di tingkat sekolah menengah atas.